

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah peneliti lakukan terhadap hubungan Minat Pariwisata dengan Pemilihan Karir siswa kelas X Pariwisata SMK Swasta Pencawan Medan, Peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil output diketahui nilai korelasi (r_{hitung}) yaitu 0,738 dan dengan nilai Signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Pariwisata terhadap kemampuan Pemilihan Karir siswa dengan tingkat hubungan “Kuat”.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada hubungan Minat Pariwisata terhadap Pemilihan Karir siswa ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Pariwisata terhadap Pemilihan Karir siswa dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0,732 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi Minat Pariwisata siswa maka semakin tinggi pula Pemilihan Karir siswa.
3. Dengan tingginya minat siswa dalam mempelajari dan memperdalam pengetahuan kepariwisataan, berdasarkan hasil yang sudah diperoleh menunjukkan bahwa semakin tinggi juga peluang siswa untuk menemukan pilihan karir mereka di bidang pariwisata. Begitu juga sebaliknya, peluang

siswa dalam memilih karir selepas lulus dari SMK akan semakin terang arah tujuannya dengan dipengaruhi oleh adanya minat siswa dalam kepariwisataan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan, sehingga pada kesempatan ini peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai pertimbangan atau bahan masukan agar sekolah dapat memberikan bantuan dan fasilitas yang mendukung pembelajaran sehingga siswa dapat melanjutkan sekolah dan mencapai karir yang mereka inginkan.

2. Bagi Guru BK

Untuk guru bimbingan konseling diharapkan dapat dipergunakan untuk salah satu pertimbangan dan bahan masukan apabila menyusun program 75 bimbingan konseling serta dapat memberi pelayanan bimbingan karir secara intensif sehingga dapat membantu siswa untuk memilih jurusan sesuai yang ia minati.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian sebelumnya, peneliti hanya menggunakan satu faktor pilihan karir, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan faktor yang berbeda. Faktor eksternal, misalnya, dapat terdiri dari pergaulan dengan teman sebaya, pendidikan sekolah, pengaruh keluarga

inti atau keluarga besar, status sosial-ekonomi, kondisi sosial-ekonomi negara dan daerah, dan faktor internal, misalnya, prestasi, bakat, dan intelektual.



THE
Character Building
UNIVERSITY